



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

E-mail: jnmu.staimu@gmail.com / Publisher : STAI Miftahul Ulum

<https://www.journal.staimutanjungpinang.ac.id/index.php/junamu>

PENERAPAN AL-QUR'AN MORNING SERTA DAMPAK TERHADAP HAFALAN ANAK-ANAK DI SDIT AL-BIRRU

Finta Fajar Fadillah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah Pekanbaru Riau
f3vell@gmail.com

Yassir hayati

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah Pekanbaru Riau
rosimatul03@gmail.com

Asmarika

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah Pekanbaru Riau
asmarika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperlancar hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an melalui penerapan program Al-Qur'an morning di SDIT Al-Birru. Adapun pokok permasalahannya yaitu siswa SDIT Al-Birru mengalami kesulitan dalam menghafal, untuk itu diperlukan sebuah program untuk meningkatkan hafalan siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana dalam pelaksanaannya menganalisa data dan menjabarkannya. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan hafalan surat mulai dari surah pendek ingga sampai juz 28, 29 dan 30 peserta didik di SDIT Al-Birru. Hasil dari penelitian ini adalah bisa mengetahui penerapan program Al-Qur'an morning di SDIT Al-Birru dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung terlaksananya program Al-Qur'an morning di SDIT Al-Birru.

Kata Kunci: Penerapan, Al-Qur'an Morning, Hafalan

Abstract

This research aims to improve students' ability to facilitate memorization of letters in the Koran through the implementation of the Al-Qur'an morning program at SDIT Al-Birru. The main problem is that SDIT Al-Birru students have difficulty memorizing, for this reason a program is needed to improve student memorization. This type of research is field research. Meanwhile, this research approach is descriptive qualitative, where in its implementation it analyzes the data and describes it. It is hoped that this research can

improve the memorization of letters starting from short surahs up to juz 28, 29 and 30 for students at SDIT Al-Birru. The results of this research are to be able to find out the implementation of the Al-Qur'an morning program at SDIT Al-Birru and to find out the inhibiting and supporting factors for implementing the Al-Qur'an morning program at SDIT Al-Birru.

Keywords: *Application, Morning Koran, Memorizing*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasul kita Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas, bernilai ibadah bagi siapa yang membacanya, berdasarkan hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ

Artinya: "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dan setiap kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan الم ialah satu huruf, akan tetapi ا satu huruf, ل satu huruf dan م satu huruf". (HR. Bukhari)

Sudah menjadi sebuah keharusan bagi siswa Sekolah Islam untuk memiliki hafalan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sendiri merupakan sumber hukum bagi agamanya. Untuk itu di Sekolah Islam terdapat materi hafalan Al-Qur'an dimulai dari tingkat rendah hingga tinggi dan itu

menjadi sebuah target di Sekolah Islam swasta khususnya di SDIT Al-Birru.

Menghafal Al-Qur'an adalah upaya untuk mendekatkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya. Dengan demikian nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan membudaya dan menyatu dalam kehidupan mereka. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar dalam meraih ridho-Nya. Menghafal Al-Qur'an sampai saat inipun banyak sekali diantara kaum muslimin, bahkan anak-anak sebelum dewasa telah mampu menghafal keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an, meskipun banyak diantara mereka yang belum memahami artinya. Karena dalam konteks tersebut banyak lembaga baik formal maupun non formal didirikan untuk mendidik dan membina peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an sudah menjadi suatu mata pelajaran khusus di lembaga pendidikan baik pesantren, madrasah bahkan sudah banyak diterapkan dalam pendidikan pra sekolah. Karena pendidikan menghafal Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini merupakan fondasi yang kuat karena usia dini

merupakan usia yang sangat efisien untuk memberikan stimulus-stimulus positif bagi anak. Pengenalan Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini sangatlah penting dan efisien karena, pembentukan karakter pada anak akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya kelak, selain itu pendidikan Al-Qur'an yang ditanamkan pada anak akan memberikan dampak positif bagi anak dalam berfikir dan bertingkah laku serta mampu melakukan analisis pada fenomena yang ada di sekitar kehidupan mereka.

Sehingga pentingnya pengaruh pengenalan Al-Qur'an pada anak memang perlu ditekankan, termasuk di SDIT Al-Birru yang merupakan sekolah Islam swasta yang menerapkan hafalan Al-Qur'an dan salah satu sekolah swasta yang mempunyai target hafalan tiga juz (28, 29 dan 30).

Namun dalam pelaksanaan proses hafalan tersebut tidak semudah itu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan memperoleh nilai yang kurang baik dalam menghafal tersebut. Dengan demikian diperlukan sebuah program untuk memberikan solusi atas masalah tersebut. Untuk itu penulis melaksanakan sebuah penelitian yang diberi judul **“Penerapan Al-Qur'an Morning serta Dampak Terhadap Hafalan Anak-Anak di SDIT Al-Birru”**.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian lapangan (Study Kasus), dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan deduktif serta analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika. Penelitian yang dilaksanakan ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan berbagai informasi tentang evaluasi penerapan Al-Qur'an Morning dalam meningkatkan hafalan siswa SDIT Al-Birru.

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, kreativitas, karakteristik, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. banyak temuan lain yang didapatkan dari penelitian deskriptif, umpamanya temuan-temuan orang dalam berbagai lingkungan kehidupan, bagaimana seorang pendidik mengajar, bagaimana para peserta didik belajar, dan lain-lain. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan metode pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, implementasi

metode dari berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Pada umumnya penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis subyek atau obyek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan terakhir ini penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan, pertama, dari pengamatan empiris, didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, penelitian deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Sekolah Islam swasta tersebut merupakan salah satu sekolah yang berbasis membumikan Al-Qur'an dan membangun *akhlaqul karimah* sehingga lembaga tersebut sangat cocok untuk dijadikan lokasi penelitian. Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data atau sebagai informan. Lokasi Penelitian di SDIT Al-birru yang beralamatkan di Jl. Pramuka no. 71, Kel. Lembah Sari, Kec. Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Prov. Riau. yang berjumlah secara keseluruhan 439 peserta didik dari kelas 1 sampai 6 sebagaimana Di SDIT Albirru pada setiap tingkatan terbagi menjadi tiga kelas yaitu a, b dan c. Maka sekolah Islam tersebut merupakan salah satu sekolah yang berbasis membumikan Al-Qur'an dan membangun *akhlaqul karimah* sehingga lembaga tersebut sangat cocok untuk dijadikan lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Letak dan keadaan geografis SDIT Al-Birru terletak di perkotaan, tepatnya di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Letak SDIT Al-Birru tersebut dikatakan strategis, selain berada di perkotaan juga berhadapan dengan Masjid. Oleh karena itu saat menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar SDIT Al-Birru ini terletak diatas tanah seluas 1,472 m² dengan luas bangunan 351 m² dengan kategori wilayah perbatasan dengan daya listrik 3,500 W di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Gedung SDIT Al-Birru dibangun dengan bangunan permanen, hal ini dimaksudkan agar dapat berfungsi lebih lama dan awet. Sebagaimana lokasi di SDIT Al-birru yang beralamatkan di Jl. Pramuka no. 71, Kel. Lembah Sari, Kec. Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Prov. Riau yang mana secara keseluruhan peserta didik berjumlah 439 siswa dari kelas 1 sampai 6 pada setiap tingkatan Di SDIT Albirru terbagi menjadi tiga kelas yaitu a, b dan c. Maka sekolah Islam tersebut merupakan salah satu sekolah yang berbasis membumikan Al-Qur'an dan membangun *akhlaqul karimah*.

Visi dan Misi SDIT A-Birru

Visi : Menjadikan Sekola Dasar Islam terbaik bagi pembentukan generasi takwa, cerdas dan terampil dengan

pendidikan yang bernuansa keuniversalan alam semesta.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar Islam terpadu
2. Menciptakan suasana belajar yang menggairakan, kreatif dan inovatif
3. Membangun generasi yang berkarakter Islami
4. Mengembangkan sumber daya manusia dan calon pemimpin yang profesional

Analisis Data Penelitian

a. Data Tentang Hafalan Quran Peserta Didik di SDIT Al-Birru

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an sudah menjadi suatu mata pelajaran khusus di lembaga pendidikan baik pesantren, madrasah Islamiah bahkan sudah banyak diterapkan dalam pendidikan pra sekolah seperti dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Karena pendidikan menghafal Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini merupakan fondasi yang kuat karena usia dini merupakan usia yang sangat efisien untuk memberikan stimulus-stimulus positif bagi anak. Pengenalan Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini sangatlah penting dan efisien karena pembentukan karakter pada anak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya kelak, selain itu pendidikan Al-Qur'an yang ditanamkan pada usia dini akan memberikan dampak positif bagi anak dalam berfikir dan bertingkah laku serta mampu melakukan analisis pada

fenomena yang ada di sekitar kehidupan mereka. Sehingga pentingnya pengaruh pengenalan Al-Qur'an pada anak memang perlu ditekankan. Hafalan Al-Qur'an di SDIT Al-Birru sudah diterapkan sejak awal berdirinya pada tahun 2010 dengan program utama adalah menuntaskan 3 juz hafalan yaitu juz 28, 29 dan 30. karena sejarahnya SDIT Al-Birru memang diperuntukkan bagi anak usia dini supaya anak didik mampu mengenal huruf Hijaiyyah dan mampu membaca Al-Qur'an sehingga SDIT Al-Birru dapat melahirkan anak didik sebagai generasi yang Qur'ani dan berakhlakul Karimah sesuai dengan Visi dan Misi SDIT Al-Birru.

b. Data Tentang Implementasi Al-Qur'an Morning di SDIT Al-Birru

Implementasi Al-Qur'an Morning di SDIT SL-Birru berjalan dengan baik, kegiatan menghafal dimulai dari surat-surat pendek hingga sampai kepada juz 28, 29 dan 30 di SDIT Al-Birru sangat didukung oleh pihak masyarakat, wali murid dari peserta didik serta tokoh masyarakat yang ada karena pembelajaran tersebut selain menjadikan peningkatan hafalan surat pendek juga menjadikan anak mereka mengenal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik karena Al-Qur'an merupakan kitab dai seluruh Muslim didunia yang harus kita pelajari dan kita amalkan isinya. Selain itu waktu pelaksanaan Al-Qur'an Morning juga sangat efisien sehingga dapat dijadikan waktu emas dalam memulai suatu

pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan data dari hasil observasi dilapangan oleh penulis yaitu: Untuk mengetahui Indikator hasil menghafal serta kegiatan belajar mengajar khususnya waktu pelaksanaan Al-Qur'an Morning di SDIT AL-Birru sendiri dapat kita lihat pada penjelasan dibawah:

Indikator Evaluasi hasil menghafal dimulai dari Surah Pendek hingga sampai juz 28, 29, 30 Setiap Pagi hari atau *Al-Qur'an Morning* tersebut dapat kita lihat sebagai berikut: diawali dengan seluruh peserta didik berkumpul dilapangan mulai dari kelas 1 sampai 6 dan membuat lingkaran dan dimulai bersama sama membaca surat dari yang terendah hingga sampai tinggi. Dan pada masing masing lingkaran diawasi oleh gurunya. Dan adapun bagi peserta didik yang hafalannya agak lemah maka guru memisahkan barisannya dan membuat lingkaran khusus untuk peserta didik, maka guru mentalaqui dan diikuti oleh murid tersebut. Dengan demikian Ingatan murid semakin meningkat sehingga dapat dengan fasih menghafalkannya dengan benar, Anak didik sudah berani membaca dan menghafalkan. Pelaksanaan atau jadwal penerapan Al-Qur'an Morning di SDIT Al-Birru:

Tabel 1. Jadwal Al-Qur'an Morning

| Pukul | Keterangan |
|-----------------|-------------------|
| 07.15 WIB | Jam masuk |
| 07.15-07.50 WIB | Al-Qur'an Morning |
| 07.50-09.00 WIB | KBM |
| 09.00-10.10 WIB | KBM |

| | |
|-----------------|--------------|
| 10.10-10.30 WIB | Shalat Dhuha |
| 10.30-13.00WIB | ISOMA |
| 13.00-14.10 WIB | KBM |
| 14.10-15.10 WIB | KBM |
| 15.10-16.00 WIB | Pulang |

c. Keberhasilan Penerapan Al-Qur'an Morning dalam Meningkatkan Hafalan Surat Peserta didik di SDIT Al-Birru

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dilihat dari bentuk kreativitas seorang pendidik. Pendidik yang kreatif dan semangat tentu akan mempermudah jalannya pembelajaran, selain itu suasana didalam kelas juga akan nyaman dan menyenangkan dengan adanya variasi-variasi metode yang diterapkan seorang pendidik⁴ khususnya pada penerapan Al-Qur'an Morning yang berlaku di SDIT Al-Birru dalam meningkatkan hafalan dimulai dari surat pendek hingga sampai pada juz 28, 29 dan 30 pada peserta didik. Berdasarkan observasi suatu penelitian dengan kegiatan Al-Qur'an Morning tersebut sudah menunjukkan adanya kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajar dengan mengadakan metode (IWR) atau biasa disebut *Ilman Wa Ruhan* dengan menggunakan metode irama/ nada tiga tingkatan yaitu nada naik, nada sedang dan nada turun. Dengan metode yang dipakai seingga anak anak tidak merasa bosan dalam menghafal ditambah lagi dengan kegiatan menghafal yang dilakukan dipagi harinya yang disebut dengan Al-Qur'an Morning. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik di

SDIT Al-Birru Sudah mampu menerapkan Al-Qur'an Morning dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dengan baik sesuai teori dan sesuai dengan perencanaan sistem pembelajaran yang ada. Selain keberhasilan tersebut, peserta didiknya juga diajarkan sikap sopan dan santun, suka menolong teman, mau mengantri dan baik terhadap teman sebayanya.

Kegiatan pembelajaran mutlak adanya dalam salah satu kegiatan di Sekolah Islam swasta. Salah satu tujuan dalam kegiatan pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar anak didik proses belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dalam proses belajar mengajar pendidik harus mampu menguasai kelas supaya peserta didik dapat terkoordinir secara maksimal, pendidik juga harus pandai-pandai mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan sebelumnya pada perencanaan pembelajaran harian, variasi dan semangat ketika mengajar, metode yang digunakan untuk penunjang pembelajaran serta media atau alat yang perlu disiapkan untuk penunjang pembelajaran atau alat-alat permainan edukatif lain yang dapat menunjang pembelajaran.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Al-Qur'an Morning dalam Meningkatkan Hafalan di mulai Surat Pendek hingga sampai juz 28, 29 dan 30 di SDIT Al-Birru

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya seorang pendidik tidak menggunakan satu metode saja, melainkan terdapat beberapa metode lain yang di gunakan. SDIT Al-Birru sendiri yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan penerapan Al-Qur'an Morning dalam meningkatkan hafalan peserta didik adalah jika menghadapi anak yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Jika menghadapi anak didik yang seperti ini tentunya pendidik kurang maksimal penyampaian pembelajarannya ketika menyampaikan hafalan surat yang akan dihafalkan. Jika demikian biasanya pendidik akan langsung menghampiri dan mengkondisikan anak tersebut. Faktor penghambat selanjutnya adalah jika salah seorang anak didik yang suka bolos sekolah sehingga menjadikannya ketinggalan hafalan surat pendek berikutnya. Hal semacam ini menjadikan pendidik harus bekerja ekstra lagi untuk mengulangi pembelajaran kepada anak didik yang jarang masuk sekolah, biasanya dilakukan pendidik ketika di sela-sela jam istirahat. Selain adanya faktor penghambat penerapan Al-Qur'an Morning dalam Meningkatkan Hafalan di SDIT Al-Birru juga terdapat faktor pendukungnya.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan Al-Qur'an Morning ialah semangat dan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung lainnya ialah perhatian orang tua dirumah dalam menyimak kembali surat-surat pendek yang diajarkan di sekolah yang kemudian diulas lagi oleh wali murid dirumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian "Penerapan Al-Qur'an Morning Serta Dampak Terhadap Hafalan Anak Anak Di Sdit Al-Birru" yang selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut: (a) Hafalan mulai dari Surat Pendek hingga sampai juz 28, 29 dan 30 peserta didik di SDIT Al-Birru sebelum adanya Al-Qur'an Morning sangat memperhatikan karena banyaknya anak didik yang kurang fokus. Namun setelah adanya Al-Qur'an Morning hafalan anak didik semakin hari mengalami peningkatan. Penerapan Al-Qur'an Morning dilaksanakan setiap pagi hari pada jam 07.15 WIB. Karena waktu pagi hari merupakan waktu yang sangat efisien terhadap permulaan belajar mengajar dan juga diwaktu pagi tersebut pikiran masih sangat *fresh* dan masih semangat. Keberhasilan Al-Qur'an Morning dalam meningkatkan hafalan peserta didik dapat dilihat dari mutu hafalan serta kelancaran dalam menghafal ditambah lagi dengan menggunakan irama/ nada Ilman wa Ruhan dengan menggunakan metode tiga tingkatan nada

yaitu nada naik, nada sedang dan nada rendah/ turun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi bahwa banyak peserta didik yang mengalami peningkatan hafalan dari sebelum diadakannya Al-Qur'an Morning tersebut. (b) Faktor pendukung dalam penerapan Al-Qur'an Morning adalah adanya pendidik yang kreatif menggunakan metode-metode dalam pembelajaran baik itu diluar maupun di kelas, serta peran aktif wali murid dalam mendampingi anak didik belajar di rumah. Adapun faktor penghambat Penerapan Al-Qur'an Morning dalam Meningkatkan Hafalan peserta didik di SDIT Al-Birru diantaranya: Terdapat anak didik yang masih kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan pendidik ketika di luar maupun di dalam kelas, Terdapat anak didik yang suka bolos sekolah sehingga ketinggalan banyak pembelajaran khususnya hafalan, Kurangnya perhatian orang tua dirumah sehingga tidak menyempatkan waktu untuk anaknya dalam menyimak hafalan ataupun mengulas hafalan anaknya yang sudah diajarkan oleh pendidik di sekolah.

REFERENSI

- Amri, U. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Rajawali Press
- Azwar, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2003). *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng, L.J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawar, S.A.H.A. (2003). *Al-quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Patmonodewo, S. (2000). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S.. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.